

2025 BUSINESS PL



M

PEDOMAN AKADEMIK



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH	ii
PENGANTAR	v
VISI, MISI, TUJUAN, NILAI-NILAI DASAR, MOTTO, DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM AKADEMIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA	vi
VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI-NILAI DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	ix
BAB I PROFIL PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI	1
BAB II SISTEM PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN	15
BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK MAHASISWA	18
BAB IV PROSES PEMBELAJARAN	22
BAB V SISTEM EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA	28
BAB VI KELULUSAN DAN WISUDA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR ISTILAH

1. Universitas adalah Universitas Sanata Dharma, disingkat USD, yaitu suatu perguruan tinggi swasta Katolik yang berkedudukan di Yogyakarta, diselenggarakan oleh Yayasan Sanata Dharma, berfungsi utama menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kristiani, semangat Ignasian, Pancasila, dan Undang-undang Dasar 1945, serta kebudayaan kebangsaan Indonesia.
2. Rektor adalah Rektor Universitas Sanata Dharma.
3. Fakultas adalah unsur pelaksana Universitas yang mengoordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan akademik, dan/atau pendidikan profesi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu.
4. Jurusan adalah unsur pelaksana pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi pada fakultas.
5. Program Studi adalah unsur pelaksana pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi pada Jurusan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah, Visi dan Misi Universitas, Rencana Strategis Universitas, dan kekhususan lain.
6. Biro Administrasi Akademik (BAA) adalah unsur pelaksana universitas yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.
7. Unsur penunjang merupakan perangkat pelengkap penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Unit Penyelenggara Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (UP MPK), adalah unsur pelaksana Universitas dalam sejumlah mata kuliah umum, yaitu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa agar mampu menghayati keberadaannya sebagai manusia, warga negara Indonesia, dan mengetahui pula landasan ilmu-ilmu lain.
9. Capaian Pembelajaran adalah standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan

keterampilan yang dicapai secara kurikuler dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

10. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.
11. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mempersiapkan keahlian tertentu setelah program Strata Satu.
12. Dosen adalah tenaga pendidik pada Universitas yang diangkat dengan tugas mengajar, mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
13. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Universitas,
14. Mahasiswa reguler adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta penuh program studi dan memiliki nomor induk mahasiswa.
15. Mahasiswa pendengar adalah mahasiswa nonreguler yang mendaftarkan diri untuk mengikuti satu atau lebih mata kuliah.
16. Mahasiswa program pertukaran adalah mahasiswa nonreguler dari perguruan tinggi lain yang mendapat izin untuk mengikuti kegiatan akademik di program studi.
17. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa reguler yang melakukan daftar ulang.
18. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa aktif yang tidak berhak memperoleh pelayanan akademik.
19. Mahasiswa tidak aktif adalah mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan pada semester yang bersangkutan, dan dengan demikian tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.
20. Pimpinan Universitas adalah perangkat pengambil keputusan tertinggi yang terdiri atas rektor dan wakil rektor.
21. Sivitas akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.
22. Cuti studi adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik atas permintaan mahasiswa sendiri.
23. Skorsing adalah pemberhentian sementara dari akademik yang diberikan oleh Universitas terhadap pelanggaran tertentu.

24. Surat Pemutusan Studi adalah surat yang menyatakan pencabutan hak studi mahasiswa yang ditetapkan oleh Rektor.
25. *Softskills* adalah aspek kepribadian yang antara lain meliputi komunikasi, kerja dalam tim, kepemimpinan, sikap etis, kemandirian, dan ketangguhan.
26. Remedi adalah pendampingan oleh dosen kepada mahasiswa yang belum memenuhi standar kompetensi agar mahasiswa dapat mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan karena Pedoman Akademik ini sudah dapat kami selesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusunan Pedoman Akademik yang telah memberi berbagai masukan dan catatan.

Saat ini Program Studi (PS) Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi menghadapi berbagai perubahan zaman yang sangat dinamis. Keadaan demikian tentu menjadi tantangan bagi PS untuk terus melakukan pembaharuan diri. PS memandang perlu pedoman akademik yang menjadi dasar bertindak dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di tingkat PS.

Pada bagian awal pedoman ini disajikan visi, misi, tujuan, nilai-nilai dasar, motto, dan capaian pembelajaran program akademik Universitas Sanata Dharma dan visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sanata Dharma. Hal demikian dimaksudkan agar isi pedoman akademik PS Pendidikan ini konsisten dengan visi, misi, dan tujuan universitas dan juga fakultas. Semoga kehadiran pedoman akademik ini dapat menjadi sarana menopang usaha-usaha PS untuk meningkatkan produktifitas, kualitas, serta relevansi lulusan PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta, Februari 2025

Salam hormat,

Tim Penyusun

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI-NILAI DASAR, MOTTO, DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM AKADEMIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Visi

Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat

Misi

1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.
2. Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja sama lintas-ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi dan kepedulian sama, serta pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Tujuan

1. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil 3C (*Competence, Conscience, dan Compassion*), memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna, serta membantu mengatasi persoalan masyarakat.
2. Membangun dan mengembangkan komunitas akademik yang produktif kontributif melalui kegiatan Tridharma yang unggul dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan penerapan sistem tata kelola lembaga yang efektif dan memanfaatkan seluas-luasnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

3. Melakukan pendampingan dan pemberdayaan dalam mentransformasi masyarakat melalui kerjasama dengan semua pihak baik dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri demi semakin meningkatnya keberdayaan dan kontribusi PT bagi masyarakat.

Nilai-Nilai Dasar

- Mencintai kebenaran
- Memperjuangkan keadilan
- Menghargai keberagaman
- Menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia

Motto

Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan, disingkat: CERDAS dan HUMANIS.

Profil Lulusan

Lulusan USD adalah pribadi beriman yang menguasai keahlian dalam bidang ilmunya, mampu berkomunikasi secara efektif, siap sedia bekerja sama dengan berbagai pihak, dan dengan semangat magis berani memperjuangkan kebenaran dan keadilan, dalam rangka menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia.

Capaian Pembelajaran Program Akademik dan Profesi:

1. Mampu mewujudkan imannya dalam tindakan, menghargai iman dan/atau keyakinan orang lain, serta merefleksikan pengalaman perwujudan imannya dalam kehidupan.
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air dan memiliki semangat nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara berdasarkan Pancasila.
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
4. Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.

5. Memiliki semangat memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggung jawab.
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi efektif secara verbal dan non-verbal, serta memiliki kemampuan mengapresiasi estetika.
7. Menguasai tingkat keahlian dalam bidang ilmu sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti, dan mampu mengikuti perkembangan bidang ilmunya.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI-NILAI DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Visi

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati dengan mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat

Misi

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta anak didik, dan murah hati.
2. Menciptakan komunitas akademik UPPS yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan

1. Semakin berkembangnya sistem pendidikan yang berorientasi pada formasi mahasiswa UPPS secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Jesuit.
2. Terlaksananya sistem pendidikan calon guru yang semakin berkualitas, efektif, dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang unggul.
3. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan pendidikan di zaman yang terus berubah dan semakin kompleks.
4. Meningkatnya intensitas penelitian sebagai bagian tak terpisahkan dari tridharma yang harus dijalani oleh setiap dosen.

5. Meningkatnya intensitas kegiatan penelitian pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatnya kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.
6. Meningkatnya relevansi, dampak, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan.
7. Meningkatnya sinergi dan kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dengan pendidikan dan penelitian.
8. Meningkatnya paket-paket program pengabdian dan luaran pengabdian.
9. Terpenuhinya standar tertinggi akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi melalui optimalisasi fungsi penjaminan mutu UPPS.
10. Terbangunnya basis pengetahuan melalui clustering kajian ilmu kependidikan dalam menjalankan misi UPPS.
11. Meningkatnya sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak demi mewujudkan kontribusi UPPS terhadap masyarakat.
12. Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan dalam Bahasa Inggris.

Nilai-nilai Dasar

- Mumpuni (Profesional)
- Cinta Peserta Didik
- Murah Hati

BAB I

PROFIL PROGRAM STUDI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

1.1 Sejarah Singkat

- **Tahun 1957**

Program Studi (PS) Pendidikan Ekonomi didirikan pada tahun 1957 dengan nama Jurusan Ilmu Ekonomi PTPG Sanata Dharma oleh Dr. A.M. Kuylaars, S.J. yang kemudian lebih terkenal dengan nama Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J.

- **Tahun 1962-1981**

Jurusan Ilmu Ekonomi memperoleh status “Disamakan” pada tanggal 11 Juli 1962. Status “Disamakan” ditetapkan kembali pada tanggal 1 September 1965 dan pada tahun 1981.

- **Tahun 1985**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 28 Januari 1985, Jurusan Ilmu Ekonomi diganti nama Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) yang memiliki dua program yaitu PS Pendidikan Ekonomi Koperasi (PEK) dan PS Pendidikan Akuntansi (P.Ak) dengan status “Disamakan”. Nama PDU selanjutnya melekat pada PEK dan nama ini lebih populer di kalangan internal universitas.

- **Tahun 1986**

Status “Disamakan” yang diberikan kepada kedua PS tersebut ditetapkan kembali pada tanggal 14 Mei 1986 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0363/0/1986.

- **Tahun 1993**

Sejak IKIP Sanata Dharma menjadi Universitas tahun 1993, PS Pendidikan Ekonomi Koperasi (PEK) dan PS Pendidikan Akuntansi (P.Ak) berada di bawah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

- **Tahun 1999**
Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1999 tentang Penataan Program Studi nama PS Pendidikan Ekonomi Koperasi dan PS Pendidikan Akuntansi diubah menjadi PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Koperasi (PE BKK-PEK) dan Pendidikan Akuntansi (PE BKK-P.Ak) yang masing-masing memiliki ijin penyelenggaraan program studi dan akreditasi yang terpisah.
- **Tahun 2022**
Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) V Yogyakarta memberikan nilai A terhadap kelayakan penyelenggaraan PS Pendidikan Ekonomi BKK-PEK dan BKK-P.Ak.
- **Tahun 2003**
PS Pendidikan Ekonomi BKK-P.Ak mendapatkan status terakreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI dalam Surat Keputusan No. 05973/BAN-PT/Ak-VII/S1/X/2003 tertanggal 19 September 2003 dan berlaku sampai dengan 19 September 2008.
- **Tahun 2004**
PS Pendidikan Ekonomi BKK-PEK mendapatkan peringkat akreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI berdasarkan Surat Keputusan No. 042/BAN-PT/Ak-VII/S1/X/2004 tertanggal 15 Oktober 2004. Status akreditasi berlaku sampai dengan 15 Oktober 2009.
- **Tahun 2006**
PS Pendidikan Ekonomi BKK PEK disetujui untuk melakukan perubahan nama menjadi PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi (PE-BKK PE) sesuai Surat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 2582/D2.2/2006 terhitung sejak tanggal 26 Desember 2006.
- **Tahun 2007**
Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI nomer 163/DIKTI/Kep/2007 tanggal 29 November 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program

Studi Pendidikan Tinggi dan Surat Direktur Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1085/D2.5/2008 tanggal 15 Mei 2008 tentang Perubahan/Penyesuaian Nama Program Studi, perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi dan akreditasi hanya berlaku untuk tingkat program studi. Karenanya, Universitas Sanata Dharma menetapkan PS Pendidikan Ekonomi terdiri dari 2 bidang keahlian khusus, yaitu Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi dan Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi).

○ **Tahun 2011**

Kopertis Wilayah V memberikan Perpanjangan Ijin PS Pendidikan Ekonomi berdasarkan SK Kopertis Wilayah V DIY No. 8195/D/T/K-V/2011 tertanggal 03 Agustus 2011.

○ **Tahun 2014**

PS Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma memperoleh peringkat akreditasi "A" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 tertanggal 20 September 2014 dan berlaku sampai dengan 19 September 2019.

○ **Tahun 2019**

PS Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma memperoleh peringkat akreditasi "A" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3947/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 tertanggal 16 Oktober 2019. Status akreditasi ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2024.

○ **Tahun 2024**

PS Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma memperoleh peringkat akreditasi "**UNGGUL**" berdasarkan Keputusan LAMDIK No. 735/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024 tertanggal 28 Juni 2024. Status akreditasi ini berlaku sampai dengan 27 Juni 2029.

1.2 Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi PS

1.2.1 Visi Keilmuan

PS merumuskan visi keilmuan dan tujuan PS sesuai dengan rumusan visi fakultas dan universitas, yaitu:

“Mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan pendidikan ekonomi berlandaskan paradigma Pedagogi Ignasian dan ekonomi kesejahteraan untuk menghasilkan calon pendidik profesional”

Kejelasan rumusan visi keilmuan PS dapat dilihat pada rincian setiap unsur rumusan visi keilmuan tersebut sebagai berikut:

1. **Mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan**, yaitu sebuah siklus proses inkuiri PS yang mengeksplorasi atau mengkaji pengalaman, permasalahan, dan masalah potensial sebagai dasar untuk mengembangkan dan menerapkan solusinya;
2. **Pedagogi Ignasian**, yaitu paradigma praksis pembelajaran yang mempunyai dinamika: (1) konteks, (2) pengalaman, (3) refleksi, (4) aksi, dan (5) evaluasi untuk mengasah aspek *competence*, *conscience*, *compassion*, dan *commitment* (4C);
3. **Ekonomi kesejahteraan**, yaitu bidang ekonomi yang berfokus pada usaha menyediakan panduan kebijakan publik untuk mencapai hasil sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat;
4. **Pendidik profesional**, yang dimaksud adalah calon pendidik menguasai bahan ajar di bidang ekonomi dan akuntansi serta mampu mengajarkannya di sekolah menengah dengan memanfaatkan teknologi digital yang tanggap jaman. Penguasaan bahan ajar didukung oleh pemahaman konsep-konsep keilmuan bidang studi dan filosofi kependidikan yang relevan dengan perkembangan jaman.

1.2.2 Tujuan PS

1. Mengembangkan sistem pembelajaran ekonomi konstruktivistik-eksperensial dalam bingkai Paradigma Pedagogi Ignasian
2. Melaksanakan proses pembelajaran bagi calon pendidik ekonomi dengan memanfaatkan teknologi untuk menawarkan pengalaman belajar yang tanggap zaman.
3. Menghasilkan calon pendidik yang cerdas, eksploratif, dan peduli sesama.
4. Melakukan penelitian di bidang pendidikan ekonomi dan ekonomi kesejahteraan

5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram.
6. Memublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara teratur dan semakin berkualitas
7. Mengembangkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga mitra dan alumni.

1.2.3 Strategi PS

Dalam mencapai visi keilmuan dan tujuan PS, PS memiliki strategi sebagai berikut.

1. Pengembangan model-model pembelajaran yang konstruktivistik-eksperensial dalam konteks Paradigma Pedagogi Ignasian.
2. Peningkatan kompetensi dosen dalam memanfaatkan kemajuan teknologi pendidikan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran yang aktual.
3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
4. Pembentukan kelompok-kelompok penelitian sesuai dengan topik-topik penelitian di bidang pendidikan dan ekonomi terapan lintas disiplin.
5. Pengembangan kemampuan dosen melakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif.
6. Peningkatan dan mempertajam kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melakukan analisis sosial.
8. Penyusunan agenda pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan
9. Penugasan menjadi pemakalah dalam seminar-seminar untuk mendeseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian sebelum dipublikasikan dalam jurnal internal maupun eksternal.
10. Penyelenggaraan pertemuan terjadwal guna mendapatkan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya mengidentifikasi capaian pembelajaran lulusan yang lebih relevan dengan konteks yang ada.

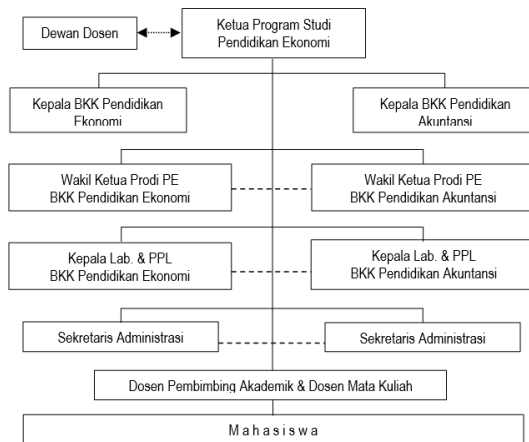
1.3 Profil Lulusan

Lulusan Prodi PE tersebar di seluruh Indonesia. Mereka bekerja sebagai tenaga profesional pada bidang:

1. Pendidikan
 - a. Lulusan bekerja sebagai guru di jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK;
 - b. Lulusan bekerja sebagai dosen di jenjang pendidikan tinggi;
 - c. Lulusan bekerja sebagai tenaga kependidikan di jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi.
2. Non Pendidikan
 - a. Lulusan bekerja sebagai tenaga profesional di perusahaan jasa (perbankan, perhotelan, dll), perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur;
 - b. Wirausahawan pada berbagai bidang.

1.4 Struktur Organisasi PS Pendidikan Ekonomi

Struktur organisasi Prodi Pendidikan Ekonomi tampak seperti gambar berikut:



Keterangan:

1. Dewan Dosen (rapat dosen prodi) memiliki wewenang dalam menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas dan fakultas untuk dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Ekonomi.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi bertanggung jawab:
 - a. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
 - b. Membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan bertanggung jawab kepada Dekan FKIP melalui Ketua Jurusan PIPS.
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan hasil keputusan rapat prodi.
3. Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi bertugas:
 - a. Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan pekerjaannya.
 - b. Menyusun jadwal perkuliahan dan jadwal ujian bersama Ketua Program Studi.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh prodi
 - d. Mengkoordinasikan pengarsipan dokumen program studi.
 - e. Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat program studi.
 - f. Melaksanakan fungsi Kaprodi apabila berhalangan.
4. Koordinator Program Pengalaman Lapangan dan Kepala Laboratorium Pembelajaran Ekonomi bertugas:
 - a. Mengatur dan mengkoordinir penyelenggaraan PPL dan Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) Prodi Pendidikan Ekonomi dan bertanggung jawab kepada Kaprodi.
 - b. Mengelola perpustakaan program studi.
 - c. Mengembangkan dan mengelola media pembelajaran.
 - d. Membuat pedoman dan bahan praktik ekonomi koperasi dan akuntansi.
 - e. Memfasilitasi penggunaan laboratorium pembelajaran ekonomi.
5. Sekretaris Administrasi bertugas memperlancar pelaksanaan fungsi-fungsi administratif program studi.

1.4 Pejabat Ketua PS Pendidikan Ekonomi

Pejabat Ketua PS Pendidikan Ekonomi sejak awal PS didirikan hingga sekarang sebagai berikut.

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J.	1957 - 1968
2.	Drs. Th. Gieles Gilarso, S.J.	1968 - 1977
3.	Drs. J. Markiswo	1977 - 1980
4.	Drs. Th. Gieles Gilarso, S.J.	1980 - 1987
5.	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	1987 - 1990
6.	Drs. Th. Gieles Gilarso, S.J.	1990 - 1993
7.	Drs. C. Teguh Dalyono, M.S. (BKK PE)	1993 - 2003
	Drs. FX. Muhadi, M.Pd. (BKK P.Ak)	1993 - 2003
8.	Y. Harsoyo, S.Pd., M.Si (BKK PE)	2003 - 2011
	S. Widanarto P., S.Pd., M.Si. (BKK P.Ak)	2003 - 2007
9.	Indra Darmawan, S.E., M.Si. (BKK PE)	2011 - 2015
	Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si. (BKK P.Ak)	2007 - 2015
10.	Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed. (BKK PE)	2015 - 2023
	Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. (BKK P.Ak)	2015 - 2023
11.	Dr. Indra Darmawan, M.Si. (BKK PE)	2023 - 2027
	Dr. Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si. (BKK P.Ak)	2023 - 2027

1.5 Sumber Daya Manusia PS Pendidikan Ekonomi

Pengelolaan Prodi PE didukung oleh dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap Prodi PE sebagai berikut.

No	NAMA	BIDANG KEILMUAN
PS Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi		
1.	Drs. F.X. Muhadi, M.Pd. S1: IKIP Sanata Dharma S2: IKIP Jakarta	Pendidikan Akuntansi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2.	Dr. Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada S3: Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi Ilmu Akuntansi Manajemen Pendidikan
3.	Dr. S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada S3: Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi Ilmu Akuntansi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
4.	Dr. Cornelio Purwantini, S.Pd. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Brawijaya S3: Universitas Diponegoro	Pendidikan Akuntansi Sain Akuntansi Ilmu Akuntansi
5.	Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Diponegoro	Pendidikan Akuntansi Akuntansi
6.	Dr. Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Padjadjaran S3: Universitas Negeri Malang	Pendidikan Akuntansi Ilmu Akuntansi Pendidikan Ekonomi

No	NAMA	BIDANG KEILMUAN
7.	B. Indah Nugraheni, S.Pd., SIP., M.Pd. S1: Universitas Sanata Dharma S1: Universitas Gadjah Mada S2: Universitas Negeri Yogyakarta S3: Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi Ilmu Hubungan Internasional Teknologi Pembelajaran Teknologi Pembelajaran
8.	Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi Penelitian & Evaluasi Pendidikan
9.	Nicolas Bayu Kristiawan, S.Pd., M.Sc. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada	Pendidikan Akuntansi Akuntansi
PS Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi		
1.	Dr. C. Teguh Dalyono, M.S. S1: IKIP Sanata Dharma S2: Universitas Kristen Satya Wacana S3: Universitas Pendidikan Indonesia	Pendidikan Ekonomi Sosiologi Pembangunan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2.	Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed. S1: IKIP Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada S2: Loyola University Chichago	Pendidikan Akuntansi Manajemen Instructional Leadership
3.	Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd. M.Si. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Institut Pertanian Bogor S3: Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dunia Usaha Ilmu Ekonomi Pertanian Pendidikan Ekonomi
4.	Dr. Indra Darmawan, M.Si. S1: Universitas Negeri Lampung S2: Universitas Gadjah Mada S3: Universitas Negeri Malang	Ekonomi Pembangunan Ekonomi dan Studi Pembangunan Pendidikan Ekonomi
5.	YMV. Mudayen, S.Pd., M.Sc. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada Dalam proses S3 di UGM)	Pendidikan Ekonomi Koperasi Ekonomika Pembangunan
6.	Kurnia Martikasari, S.Pd., M.Sc. S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada	Pendidikan Ekonomi Ilmu Ekonomi

1.6 Proses Pembelajaran

PS menggunakan seluruh kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan universitas yang mendasari penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum (termasuk kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)). Dalam Kurikulum MBKM, mahasiswa mendapat hak untuk belajar di luar PS pada semester 5, 6, atau 7

Kebijakan	Sumber Kebijakan
Penyusunan Kurikulum	1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 2. Panduan MBKM Tahun 2020 3. Pedoman Pengembangan Kurikulum PT Tahun 2014 4. Manual Mutu Kurikulum Universitas Sanata Dharma Tahun 2008 5. Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma No 1100/FKIP/XI/2020 Tentang Kebijakan Kurikulum FKIP 6. Profil dan CPL Sarjana, Magister, dan Doktor Pendidikan Ekonomi Himpunan Dosen Pendidikan Ekonomi 7. Manual Mutu RPS USD Tahun 2017
Pelaksanaan	1. Surat Edaran Rektor No. 018a/Rektor/II/2022 tentang Perumusan Kebijakan Implementasi MBKM Universitas Sanata Dharma 2. Panduan MBKM Tahun 2020 3. Pedoman Paradigma Pedagogi Ignasian Tahun 2010
Evaluasi & Perbaikan Kurikulum	Pedoman Revitalisasi Kurikulum MBKM USD Tahun 2021

1.7 Proses Pembelajaran

PS Pendidikan Ekonomi terus mengupayakan proses pembelajaran selain yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, juga mengintegrasikan strategi pembelajaran Paradigma Pedagogi Ignasian atau Paradigma Pedagogi Reflektif. Upaya pemenuhan karakteristik proses pembelajaran tersebut dilakukan PS dengan:

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). PS Pendidikan Ekonomi melakukan pertemuan awal semester untuk mengecek kesiapan RPS dan melakukan audit internal RPS, PS melakukan pemantauan berupa monitoring LMS dosen PS, mengikutsertakan dosen PS dalam lokakarya penggunaan fitur-fitur LMS melalui Pusat Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (PPIP), terkait cara: mengoptimalkan fitur-fitur pembelajaran yang ada dalam LMS dan mengambil sumber-sumber yang otentik untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran;
2. Interaktif. PS melakukan penyediaan sumber-sumber referensi tentang pembelajaran interaktif bagi para dosen PS melakukan

- pemantauan berupa monitoring LMS dosen PS dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran melalui SIA mahasiswa;
3. Holistik. PS melakukan peninjauan RPS untuk memastikan memuat CPL aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, pemantauan berupa monitoring LMS dosen PS, melakukan peninjauan terhadap nilai akhir mata kuliah yang tidak hanya mengakomodasi penilaian kognitif;
 4. Integratif. PS melakukan peninjauan RPS mata kuliah yang berpotensi diintegrasikan dengan mata kuliah lain dan mengevaluasi pelaksanaan proyek integratif membuat rencana integrasi selanjutnya;
 5. Saintifik. PS meninjau mata kuliah yang di dalamnya berisi aktivitas riset, mengidentifikasi kebutuhan dukungan yang relevan untuk pelaksanaan penelitian (surat izin, mitra, laboratorium), memfasilitasi pelaksanaan dan pemantauan perkuliahan, dan mengevaluasi luaran yang dihasilkan oleh mata kuliah;
 6. Kontekstual. PS melakukan sesuaian RPS dengan konteks mahasiswa (kerja sama atau reguler), memastikan penggunaan PBL/PjBL/studi kasus dalam aktivitas belajar di RPS, melakukan pemantauan berupa monitoring LMS dosen PS, dan mengevaluasi luaran yang dihasilkan oleh mata kuliah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
 7. Tematik. PS melakukan peninjauan RPS mata kuliah yang berpotensi diintegrasikan dengan mata kuliah lain dan sesuai dengan isu terkini, memfasilitasi pelaksanaan tugas proyek lintas mata kuliah dengan tema tertentu, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek tematik dan membuat rencana selanjutnya;
 8. Efektif. PS meninjau rumusan tujuan mata kuliah, memastikan ada koherensi antara tujuan-materi-evaluasi, melakukan pemantauan kesesuaian isi LMS dengan RPS, dan meninjau kelulusan mahasiswa pada tiap mata kuliah;
 9. Kolaboratif. PS meninjau dinamika belajar yang dirancang dalam RPS sehingga ada kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi baik dengan teman di kelas maupun pihak di luar kelas, memantau

keterlaksanaan dinamika kelompok atau kolaborasi dengan pihak eksternal, mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang kolaboratif dan mengidentifikasi kendala dinamika belajar kelompok

10. Penggunaan model pembelajaran inovatif. PS mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pengajaran yang menggunakan berbagai inovasi pembelajaran;
11. Implementasi Paradigma Pedagogi Ignasian. PS menugaskan perwakilan dosen untuk mengikuti Hibah Pembelajaran berbasis Paradigma Pedagogi Ignatian/ Paradigma Pedagogi Reflektif.

Proses pendidikan/pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka merealisasikan visi, tujuan, dan misi PS, yaitu pengembangan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagai pembelajar (*student centered*).

Selain kegiatan kurikuler, PS Pendidikan Ekonomi juga kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dilakukan dalam aneka bentuk, seperti: seminar, studium generale, pelatihan-pelatihan, kunjungan perusahaan/industri. Sementara berbagai ragam kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh PS, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi (HIMAPENSI), atau kolaborasi keduanya.

1.8 Sarana dan Prasarana

PS Pendidikan Ekonomi mengelola sarana dan prasarana berdasarkan standar mutu sarana dan prasarana. Jenis, jumlah, dan kualitas sarana dan prasarana dalam jumlah sangat memadai untuk memfasilitasi semua mahasiswa, dosen, tendik, dan pegawai pendukung lainnya dan mendukung penyelenggaraan operasional dan non operasional PS. Kondisi sarana dan prasarana yang dikelola oleh PS juga berkualitas sangat baik, terawat sangat baik, dan PS terus menerus dilakukan pemutakhiran agar kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi komunikasi mendukung kebutuhan terkini.

Deskripsi singkat pemanfaatan prasarana dan sarana di PS Pendidikan Ekonomi antara lain:

- a. Semua dosen tetap menempati ruang kerja pribadi yang nyaman (ber-AC) dan dilengkapi sarana seperti meja, kursi, almari dan rak, dan terkoneksi dengan wifi dan kabel LAN;
- b. Ruang kelas untuk perkuliahan yang nyaman (cukup penerangan dan sirkulasi udara/ber-AC) dilengkapi dengan sejumlah meja dan kursi sesuai kapasitas ruang, terkoneksi dengan wifi, LCD, polycom, dan papan tulis manual;
- c. PS memiliki laboratorium pembelajaran dan komputer yang sangat baik dan terawat. Laboratorium bersama praktik pengajaran yang dikelola oleh fakultas juga sangat baik dengan peralatan yang mutakhir.
- d. Ruang administratif (sekretariat PS) nyaman dan kapasitasnya sangat memadai untuk aktivitas pelayanan kepada mahasiswa. Ruang administratif dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, desktop yang terhubung dengan kabel LAN, laptop, almari, telepon, fasilitas wifi, dan persediaan bahan habis pakai yang mendukung;
- f. Sarana sumber belajar berupa buku, majalah, dan jurnal berlangganan baik nasional maupun internasional, tersedia di Perpustakaan Pusat Universitas Sanata Dharma dan sebagian di PS yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa;
- g. PS memiliki memiliki ruang rapat masing-masing dan dapat dioptimalkan pemanfaatannya untuk berbagai aktivitas.
- h. Ruang seminar dikelola terpusat. Meskipun demikian, PS dapat mempergunakan sesuai dengan kebutuhan PS dengan sistem penjadwalan.

1.9 Beasiswa

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa untuk memperlancar penyelesaian studi, terutama bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi akademik baik. Ada beberapa macam beasiswa yang dikelola Wakil Rektor III, antara lain beasiswa Yayasan IJARI, TPSDP, Yayasan Salim, Toyota Astra, BPAK/PKPS-BBM/BBPM, Pengembangan Prestasi Akademik, Bantuan Belajar Mahasiswa, Yayasan SUPERSEMAR, *Scholarship Fund* Yayasan Sanata Dharma, Bantuan

Tugas Akhir (skripsi), beasiswa dari ASTRA, beasiswa dari Bank LIPPO dan Sanata Dharma *Student Fund*, PT. Bank Central Asia, Misericordia Nasional-APTIK, Bidik Misi/KIP Kuliah (Detail informasi dapat dilihat di <https://www.usd.ac.id/beasiswa.php>)

BAB II

SISTEM PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN

PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi menyelenggarakan program pendidikan berdasarkan Peraturan Akademik yang berlaku di Universitas Sanata Dharma. Program pendidikan tersebut mencakup:

2.1 Sistem Kredit Semester

1. Program sarjana pendidikan pada PS Pendidikan Ekonomi diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester, disingkat SKS, yang dirancang untuk 8 semester.
2. SKS adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit atas dasar satuan waktu semester yang setara dengan 16 s.d. 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 2 s.d 3 minggu kegiatan penilaian.
3. Satu (1) SKS adalah takaran penghargaan untuk pengalaman pembelajaran yang diperoleh melalui 1 jam kegiatan terjadwal yang diiringi tugas terstruktur 1 s.d 2 jam per minggu dan tugas mandiri selama 1 s.d. 2 jam per minggu dalam 1 semester.
4. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan

- b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 6. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 7. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

2.2 Kurikulum

2.2.1 Kebijakan

PS Pendidikan Ekonomi senantiasa melakukan pengembangan kurikulum secara periodik untuk mencapai visi dan tujuan PS. Pengembangan kurikulum memperhatikan dinamika perubahan kebijakan pendidikan nasional dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan refleksi yang panjang melibatkan berbagai pihak, termasuk di dalamnya masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

2.2.2 Komponen Kurikulum

- 1. Komponen-komponen kurikulum PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi sebagai berikut:
 - a. Mata Kuliah Wajib. Mata kuliah wajib terdiri dari mata kuliah yang ditetapkan pada tingkat universitas, fakultas, atau program studi.
 - b. Mata Kuliah Pilihan. Mata kuliah pilihan diambil dari yang ditawarkan oleh program studi di mana mahasiswa terdaftar atau dari yang ditawarkan oleh program studi lain.
- Detail kurikulum PS dapat dilihat pada **Lampiran Pedoman Akademik ini**.

2. Mata kuliah wajib pada tingkat universitas, jumlah, jenis dan bobot sks-nya ditetapkan oleh rektor dengan peraturan tersendiri, dan penyelenggaraannya dikoordinasikan oleh UPTMPK
3. Mata kuliah wajib pada tingkat fakultas dan program studi, jumlah, jenis dan sks mata kuliah wajib, ditetapkan oleh fakultas atau program studi dengan mengacu pada Ketetapan Pemerintah, Visi dan Misi Universitas, Rencana Strategis Universitas, serta memperoleh persetujuan rektor.
4. Kegiatan perkuliahan diselenggarakan oleh fakultas bersama program studi atas dasar kurikulum yang disusun oleh program studi sesuai dengan Visi dan Misi Universitas, Fakultas, dan PS.

BAB III

ADMINISTRASI AKADEMIK MAHASISWA

3.1 Kelompok Mahasiswa PS

Kelompok mahasiswa PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi terdiri atas mahasiswa reguler, mahasiswa pendengar, dan mahasiswa program pertukaran.

1. Mahasiswa reguler PS mencakup mahasiswa aktif dan mahasiswa tidak aktif.
 - a. Pada setiap awal semester, mahasiswa reguler wajib mendaftar ulang pada waktu yang telah ditentukan supaya secara sah dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester yang sedang berjalan.
 - b. Pendaftaran ulang dilakukan memakai sistem yang dikelola oleh BAA (Biro Administrasi Akademik) dengan memenuhi semua syarat yang ditentukan.
 - c. Mahasiswa yang secara sah berhalangan mendaftarkan sendiri sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, pendaftaran ulangnya dapat dilakukan oleh orang lain yang diberi kuasa.
 - d. Pendaftaran ulang di luar jadwal yang telah ditentukan harus mendapat izin dari wakil rektor bidang akademik.
2. Pemenuhan kewajiban administratif mahasiswa pendengar dan mahasiswa pertukaran diatur berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

3.2 Perpindahan Mahasiswa

3.2.1 Perpindahan PS Internal Universitas Sanata Dharma

1. Mahasiswa PS yang akan pindah ke PS lain di lingkungan Universitas Sanata Dharma wajib mengikuti ujian masuk seperti cara penerimaan mahasiswa baru reguler dan menyelesaikan semua kewajiban administratif dan akademiknya.
2. Mata kuliah yang telah ditempuh dengan nilai minimal C di program studi asal dapat diakui di program studi baru di mana

penetapan nilai beserta sks-nya ditentukan melalui wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan (*Colloquium Doctum*).

3. Masa studi yang telah ditempuh diperhitungkan sebanding dengan jumlah sks yang diakui.
4. Perpindahan mahasiswa dalam lingkungan internal Universitas Sanata Dharma hanya dapat dilakukan dan diterima menjelang awal tahun akademik

3.2.2 Perpindahan Mahasiswa dari/ke Perguruan Tinggi Lain

Universitas (dan dalam hal ini PS Pendidikan Ekonomi) dapat menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menempuh tes seleksi masuk Universitas Sanata Dharma dan dinyatakan lolos seleksi masuk PS Pendidikan Ekonomi.
2. Mahasiswa berasal dari PS dengan peringkat akreditasi sekurang-kurangnya sama dengan peringkat akreditasi PS Pendidikan Ekonomi.
3. Mahasiswa berasal dari PS dengan jenis pendidikan (akademik atau vokasi) yang sama dengan jenis pendidikan PS Pendidikan Ekonomi.
4. Mahasiswa dari program studi jenis vokasi dapat diterima pada PS Pendidikan Ekonomi melalui program penyetaraan dengan ketentuan peringkat akreditasi PS asal mahasiswa minimal B.
5. Masa studi ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah sks yang masih harus ditempuh
6. Mahasiswa yang akan pindah ke perguruan tinggi lain atau mengundurkan diri harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Kaprodi PS Pendidikan Ekonomi untuk disetujui Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan disahkan Rektor disertai bukti-bukti:
 - a. telah memenuhi semua kewajiban administrasi dan keuangan;
 - b. telah mengembalikan pinjaman buku perpustakaan dan/atau peralatan laboratorium.

7. Pemohon yang telah memenuhi persyaratan berhak memperoleh surat keterangan dari rektor.

3.3 Cuti Studi

1. Mahasiswa yang akan mengambil cuti studi wajib mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan, dengan persetujuan dari orang tua/wali dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi.
2. Cuti studi maksimal 2 (dua) semester dalam masa studi.
3. Masa cuti studi tidak dihitung (tidak mengurangi) dalam masa studi.
4. Permohonan cuti studi harus diajukan dalam masa pendaftaran ulang, atau selambat-lambatnya 2 minggu dari hari pertama kegiatan perkuliahan di semester tersebut.
5. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa paling cepat pada semester 2 dan paling lambat pada semester 8.
6. Cuti pada semester berjalan hanya dapat diberikan atas dasar alasan kesehatan yang ditunjukkan dengan surat rekomendasi dari dokter.

3.4 Mahasiswa Aktif dan Tidak Aktif

1. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan. Mahasiswa aktif berhak mendapatkan pelayanan akademik.
2. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan dianggap tidak aktif pada semester yang bersangkutan, dan dengan demikian tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.
3. Mahasiswa yang tidak aktif dapat melakukan pendaftaran ulang pada masa semester berikutnya, dengan kewajiban membayar biaya kuliah dasar dan biaya lain yang menjadi kewajibannya pada semester yang bersangkutan tidak melakukan pendaftaran ulang.
4. Masa tidak aktif sebagaimana dimaksud dalam poin 2 tetap diperhitungkan dalam masa studi.
5. Mahasiswa yang selama 2 semester berturut-turut tidak melakukan pendaftaran ulang dicabut hak studinya melalui Surat Pemutusan Studi oleh Rektor.

3.4 Mahasiswa Berstatus Menjalani Skorsing

1. Mahasiswa yang menjalani skorsing wajib melakukan pendaftaran ulang dengan kewajiban membayar biaya kuliah tetap dan biaya lain yang menjadi kewajibannya.
2. Selama menjalani skorsing mahasiswa tidak berhak memperoleh pelayanan akademik.
3. Masa skorsing mahasiswa diperhitungkan dalam masa studi.

BAB IV

PROSES PEMBELAJARAN

Proses pendidikan/pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka merealisasikan visi, tujuan, dan misi PS Pendidikan Ekonomi. Pengembangan proses pembelajaran terus diupayakan berpusat pada mahasiswa sebagai pembelajar (*student centered*). Proses pendidikan diwujudkan PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi dalam 3 klasifikasi layanan, yaitu: pendampingan akademik, pendampingan pengembangan *sojtskills*, dan pendampingan rohani dan kepribadian selama menempuh kegiatan perkuliahan.

4.1 Pelayanan Akademik

Pendampingan akademik mahasiswa dimaksudkan untuk:

1. membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan studi dalam setiap semester;
2. memantau dan membantu mahasiswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses perkuliahan;
3. memotivasi mahasiswa untuk menghadapi evaluasi akhir semester;
4. membantu mahasiswa agar dapat mengikuti proses perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang tersedia;
5. mendampingi mahasiswa dalam melakukan refleksi pengalaman belajar untuk menemukan nilai-nilai positif yang dapat mendukung proses studi;
6. mendampingi mahasiswa agar memiliki pemahaman akan diri dan lingkungannya sehingga mampu menjalankan perannya sebagai mahasiswa.

Pelaksanaan pendampingan akademik diatur sebagai berikut:

1. pendampingan mahasiswa secara luring dilakukan di kampus;
2. pendampingan untuk mahasiswa semester satu dan dua dilakukan setiap minggu selama dua jam pertemuan, masuk dalam jadwal perkuliahan. Pendampingan untuk mahasiswa semester tiga sampai semester delapan dilakukan sebanyak tiga kali per semester dilakukan di awal, di tengah, dan di akhir semester;

3. pendampingan akademik dilakukan dengan moda pertemuan tatap muka atau daring.
4. Proses pendampingan dilakukan baik secara individual maupun klasikal, melalui kegiatan konsultasi, diskusi, dan refleksi.

4.1.1 Perencanaan Studi

1. Mahasiswa wajib menyusun rencana studi dengan bimbingan dan persetujuan pendamping akademik (PA) pada awal semester.
2. Prosedur penyusunan rencana studi diatur oleh BAA bersama fakultas dan program studi.
3. Mahasiswa hanya diizinkan mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan yang tercantum dalam rencana studi.
4. Pengubahan rencana studi harus seizin pendamping akademik maksimal 2 minggu sejak kegiatan perkuliahan semester yang bersangkutan dimulai.
5. Jumlah satuan kredit semester yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk dinyatakan lulus dari Program Sarjana (S-1) adalah minimal 144 sks.
6. Kurikulum program sarjana dirancang untuk diselesaikan oleh mahasiswa selama 8 semester.

4.1.2 Permohonan Melanjutkan Studi

1. Mahasiswa program sarjana yang belum berhasil menyelesaikan studinya setelah menempuh 8 semester diwajibkan mengajukan permohonan untuk melanjutkan studinya.
2. Izin untuk melanjutkan studi pada semester ke-9 dan semester ke-10 diberikan oleh kaprodi.
3. Izin untuk melanjutkan studi Program Sarjana setelah menempuh 10 semester diberikan oleh kaprodi dengan persetujuan dekan.
4. Jika sampai 16 semester mahasiswa yang bersangkutan belum berhasil menyelesaikan studinya, kepadanya dikenakan sanksi berupa pencabutan hak studi melalui Surat Pemutusan Studi oleh Rektor.

4.1.3 Pengambilan Jumlah SKS

1. Pada semester pertama, setiap mahasiswa baru mengambil paket mata kuliah yang telah ditentukan oleh program studi.
2. Jumlah sks maksimal yang akan diambil tiap semester ditentukan atas dasar kemampuan belajar mahasiswa yang tercermin dalam Indeks Prestasi Semester (IPS) yang perhitungannya dapat dilihat dalam pasal 27 ayat (2).
3. Jumlah sks maksimal yang boleh diambil mahasiswa dalam suatu semester berpedoman pada besar IPS yang dicapai pada semester sebelumnya:

IPS	Jumlah SKS Maksimal
$3,00 \leq$	24
$2,00 \text{ s.d. } < 3,00$	22
$< 2,00$	20

4. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin 3 juga harus memenuhi syarat bahwa mata kuliah yang diambil prasyaratnya dipenuhi.

4.1.4 Pengambilan Mata Kuliah di PS Lain

1. Mahasiswa suatu program studi wajib mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di Universitas Sanata Dharma. Pengaturan pengambilan mata kuliah di PS lain dilakukan oleh universitas dan difasilitasi oleh BAPSI USD.
2. Mahasiswa PS Pendidikan Ekonomi dapat mengambil mata kuliah di universitas lain di Indonesia (misal: skema Program MBKM) dengan syarat mendapat persetujuan dari ketua program studi dan program studi tempat mengambil mata kuliah tersebut terakreditasi minimal B.
3. Mahasiswa suatu program studi dapat mengambil mata kuliah di universitas lain di luar negeri dengan syarat mendapat persetujuan ketua program studi dan universitas tempat mengambil mata kuliah tersebut diakui oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. Pelaksanaan ketentuan pada ayat (1), (2) dan (3) diatur dalam peraturan Universitas.

4.1.5 Pelaksanaan Perkuliahan

1. Pada setiap awal semester, mahasiswa berhak memperoleh penjelasan Rencana Pembelajaran Semester, termasuk:
 - a) jenis dan jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan bobot penilaian bagi setiap tugas;
 - b) jumlah ujian sisipan yang akan diadakan dan jadwal penyelenggaraannya;
 - c) cara penilaian yang dipakai.
2. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat sebagaimana ditetapkan di dalam jadwal kuliah.
3. Pada setiap pelaksanaan kegiatan perkuliahan dosen memeriksa kehadiran mahasiswa.
4. Bila dosen berhalangan hadir, mahasiswa berhak memperoleh:
 - a. pemberitahuan dari dosen yang bersangkutan atau ketua program studi sesegera mungkin;
 - b) penggantian perkuliahan yang terhalang itu pada kesempatan lain, atau penggantian dengan kegiatan pembelajaran terstruktur dengan seizin ketua program studi.
5. Yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan suatu mata kuliah hanyalah mahasiswa yang mendaftar dan namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah
6. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang• kurangnya 75 persen dari jumlah jam pertemuan nyata selama satu semester. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75 persen dari jumlah pertemuan nyata selama 1 semester dinyatakan belum menempuh kuliah dan diberi tanda F.

Di samping kegiatan kurikuler di atas, PS Pendidikan Ekonomi juga menyelenggarakan kegiatan kokurikuler sebagai bentuk usaha pemerdayaan pengetahuan dan wawasan selama mahasiswa menjalankan kegiatan perkuliahan (kegiatan kurikuler). Kegiatan tersebut di antaranya:

1. Kunjungan ke Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi OJK sebagai pihak yang menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi

terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan; memelihara Stabilitas Sistem Keuangan secara aktif sesuai dengan kewenangannya; dan memberikan perlindungan terhadap konsumen dan masyarakat.

2. Kunjungan ke Bank Indonesia atau Perbankan Umum atau Lembaga Keuangan lainnya. Kegiatan ini untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang seluk beluk dunia perbankan/lembaga keuangan lainnya, tugas, dan fungsinya dalam turut serta menjaga stabilitas sistem keuangan, nilai mata uang, dan inflasi suatu negara.
3. Kunjungan perusahaan/industri. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari di kelas dalam praktik dunia nyata, skill yang dibutuhkan industri, prosedur operasi standar yang harus dijalankan oleh seorang karyawan, gambaran pekerjaan di masa depan, memantapkan keahlian, sikap, tanggung jawab, serta minat bekerja di perusahaan atau sebagai pengusaha.

4.2 Pelayanan Pengembangan *Softskill*

PS Pendidikan Ekonomi memandang *soft skill* sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka dalam pengembangan diri, keberhasilan akademis, dan karir di masa depan. Manfaat pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa, di antaranya:

1. meningkatkan kemampuan untuk belajar lebih efektif dan efisien;
2. meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen dan rekan sekelas dengan baik;
3. meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan baik dalam kelompok;
4. meningkatkan kemampuan berpikir kritis (mampu menyelesaikan masalah) dengan baik;
5. meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola waktu dan/atau skala prioritas dengan baik;
6. meningkatkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau ide kepada pihak lain;
7. meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang dinamis di lingkungan sekitarnya;

8. meningkatkan kemampuan membangun hubungan baik dengan orang lain;
9. meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik dengan baik; dan
10. meningkatkan kemampuan membuat keputusan yang tepat.

Sehubungan dengan pelaksanaan pendampingan *softskill*, PS menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pengembangan *softskills* yang diselenggarakan oleh PS Pendidikan Ekonomi, Fakultas, dan Universitas. Bentuk pengembangan *softskills* tersebut, misalnya: FCH 1 & 2; *motivation training*, *leadership training*, *public speaking*, dan lain-lain.
2. kegiatan pengembangan *softskills* mahasiswa diukur menggunakan sistem poin yang diatur dengan ketentuan Universitas.
3. mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai 10 poin satuan *softskills* sebagai salah satu syarat wajib untuk dapat mengikuti ujian tugas akhir (skripsi)/yudisium kelulusannya.

4.3 Pelayanan Pendampingan Rohani dan Kepribadian

Pelayanan rohani bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan dikelola oleh *Campus Ministry* Universitas Sanata Dharma. Unit *Campus Ministry* mempunyai tugas: (1) memberikan pelayanan pastoral kepada; dan (2) mengembangkan suasana dialog antar umat iman di dalam kampus. Bagi mahasiswa yang memerlukannya dapat berhubungan langsung dengan staf *Campus Ministry* atau berdasar rekomendasi dosen pembimbing akademik.

Bagi mahasiswa yang sungguh membutuhkan pendampingan secara individu secara lebih intensif, mahasiswa dapat langsung menghubungi Pusat Layanan Konseling (PLK) Universitas Sanata Dharma atau berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing akademik.

BAB V

SISTEM EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

5.1 Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara otentik, menyeluruh dan berkelanjutan melalui pengamatan, ujian, dan tugas-tugas yang relevan. Prinsip umum evaluasi belajar sebagai berikut:

1. evaluasi secara otentik dilakukan dengan instrumen dan metode yang sesuai dengan kemampuan yang diukur;
2. evaluasi secara menyeluruh, artinya evaluasi mencakup seluruh aspek perkembangan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; dan
3. evaluasi secara berkelanjutan, artinya evaluasi dilakukan beberapa kali untuk melihat perkembangan dan memberi umpan balik demi perbaikan proses pembelajaran.

5.2 Jenis Evaluasi Hasil Belajar

1. Jenis ujian terdiri atas ujian mata kuliah dan ujian tugas akhir.
2. Secara umum ujian mata kuliah dapat meliputi ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Namun dengan pertimbangan tertentu, dosen pengampu mata kuliah dapat melaksanakan ujian 3 (tiga) kali dalam satu semester (ujian sisipan 1, 2, dan ujian akhir semester).
3. Ujian tengah semester untuk mata kuliah dengan penyelenggara fakultas atau universitas dilakukan secara terjadwal oleh unit penyelenggara mata kuliah. Sedangkan pelaksanaan ujian tengah semester untuk mata kuliah yang diselenggarakan oleh PS dan diampu oleh dosen PS didasarkan pada kesepakatan bersama dosen PS. Ujian akhir semester diselenggarakan secara terjadwal oleh PS.
4. Ujian akhir semester diselenggarakan pada akhir setiap semester yang dapat didahului oleh suatu masa persiapan ujian, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik
5. Remedi dapat diberikan kepada mahasiswa berdasarkan pertimbangan dosen terhadap pencapaian standar minimal salah satu komponen penilaian mata kuliah.

6. Ujian tugas akhir atau skripsi bersifat wajib dan diselenggarakan menurut ketentuan program studi.
7. Komponen penilaian hendaknya mempertimbangkan komponen *competence* (kompetensi), *conscience* (suara hati), dan *compassion* (bela rasa).

5.3 Pelanggaran Saat Ujian

1. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan dalam ujian atau tugas akan mendapat sanksi.
2. Sanksi dapat berupa:
 - a. pembatalan nilai ujian atau nilai tugas oleh dosen;
 - b. pembatalan nilai mata kuliah oleh ketua program studi dengan mempertimbangkan rekomendasi dosen;
 - c. skorsing atau penghentian studi oleh rektor atas usulan dekan.

5.4 Tata Tertib Ujian Akhir Semester (UAS)

1. Untuk dapat menempuh UAS, mahasiswa wajib memenuhi syarat-syarat administratif yang ditetapkan oleh universitas.
2. UAS di PS Pendidikan Ekonomi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diwajibkan tidak datang terlambat saat UAS diselenggarakan. Jadwal penyelenggaraan UAS dapat dilihat pada edaran jadwal UAS yang telah dibuat oleh PS.
 - b. Toleransi keterlambatan hadir saat UAS adalah 10 menit. Jika keterlambatan waktu ujian melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa hanya dapat diizinkan masuk ruang ujian dengan seizin dosen pengampu mata kuliah. Tidak ada toleransi tambahan waktu ujian atas keterlambatan hadir mahasiswa saat UAS diselenggarakan.
 - c. Mahasiswa yang tidak hadir dalam ujian, termasuk di dalamnya UAS, wajib memberi tahu kepada dosen pengampu dan menunjukkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan (misalnya: jika mahasiswa sedang sakit, maka kepadanya harus menunjukkan bukti surat keterangan sakit dari dokter kepada dosen pengampu mata kuliah). Bukti otentik yang disampaikan mahasiswa akan menjadi bahan pertimbangan bagi dosen

pengampu mata kuliah apakah mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian susulan ataukah tidak.

- d. Mahasiswa diwajibkan menempatkan diri pada kursi kelas dimulai dari barisan paling depan.
- e. Mahasiswa diwajibkan menjaga jarak dengan mahasiswa peserta ujian lainnya minimum selang 1 meja kosong.
- f. Sebelum ujian diselenggarakan, apapun yang dibawa mahasiswa (HP, minuman, dll) wajib dimasukkan dalam tas dan ditaruh di depan kelas (di bawah papan tulis kelas). Hanyalah alat tulis/perangkat tertentu yang diperlukan berdasarkan aturan yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah yang diizinkan ada di atas meja. Ujian akan dimulai setelah seluruh mahasiswa selesai menaruh yang dibawanya di depan kelas.
- g. Sebelum memulai mengerjakan soal, peserta wajib memeriksa kelengkapan halaman soal dan lembar jawaban yang disediakan. Bila kurang lengkap atau terjadi kerusakan segera melaporkan pada pengawas ujian.
- h. Mahasiswa berkewajiban menandatangani presensi ujian akhir semester untuk mata kuliah yang diambilnya.
- i. Selama UAS mahasiswa dilarang saling bekerja sama atau bertindak kecurangan dalam bentuk apapun. Praktik ini jika dilakukan akan berdampak pada nilai final mata kuliah yang diambilnya adalah E.
- j. Selama UAS mahasiswa dilarang membuat kegaduhan di kelas. Mahasiswa yang diketahui membuat kegaduhan akan dikeluarkan dari ruang ujian oleh pengawas ujian.
- k. Selama ujian, mahasiswa hanya diizinkan untuk keperluan ke toilet dalam batas waktu maksimal 5 menit. Melebihi batas waktu itu mahasiswa diperlakukan telah menyelesaikan ujiannya.
- l. Selesai menempuh UAS, mahasiswa wajib memeriksa kembali berkas jawaban dan memastikan bahwa berkas jawaban dikumpulkan pada pengawas ujian.
- m. Pengawas ujian non dosen adalah perwakilan dosen pengampu/program studi. Pengawas ujian memiliki hak penuh untuk menegakkan tata tertib ini selama UAS diselenggarakan.

3. Tata tertib UAS (poin 2) diberlakukan juga untuk ujian tengah semester (UTS) atau ujian-ujian lainnya pada mata kuliah yang ditawarkan oleh PS.

5.5 Penilaian Hasil Belajar

1. Proses pemberian nilai pada suatu mata kuliah adalah proses penetapan taraf pencapaian capaian pembelajaran (*learning outcome*) dalam mata kuliah tersebut.
2. Penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan sistem penilaian yang sesuai dengan pendekatan Pedagogi Ignasian.
3. Sistem penilaian menggunakan Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP).
4. Hasil pengukuran taraf pencapaian *learning outcome* dinyatakan dalam bentuk skor.
5. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan skor dan/atau huruf (yang disebut Huruf Mutu): A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E, masing-masing dengan bobot kuantitatif (yang disebut Angka Mutu). Konversi antara taraf ketercapaian capaian pembelajaran (*learning outcome*) dengan Huruf Mutu disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Skor	Huruf Mutu	Angka Mutu
$85 \leq x \leq 100$	A	4,00
$80 \leq x < 85$	A-	3,70
$75 \leq x < 80$	B+	3,30
$70 \leq x < 75$	B	3,00
$65 \leq x < 70$	B-	2,70
$60 \leq x < 65$	C+	2,30
$56 \leq x < 60$	C	2,00
$40 \leq x < 56$	D	1,00
$0 \leq x < 40$	E	0

Keterangan: x = skor akhir (final) mata kuliah yang dicapai mahasiswa

6. Penilaian ujian dilaksanakan dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi.
7. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen-komponen: ujian sisipan, ujian akhir semester atau remedi, dan

penyelesaian tugas-tugas yang diberikan atau komponen lain yang ditetapkan program studi, fakultas, atau universitas.

8. Suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa studi yang telah ditentukan kecuali ditentukan lain oleh program studi. Dalam hal ini nilai akhir yang digunakan adalah nilai yang terbaik,
9. Mahasiswa berhak menerima nilai akhir selambat-lambatnya 14 hari setelah suatu mata kuliah diujikan dalam ujian akhir semester.
10. Penyampaian hasil studi kepada mahasiswa dan orang tua/wali dilakukan melalui sistem informasi akademik (SIA).

5.6 Tingkat Keberhasilan Belajar

1. Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan bilangan yang disebut Indeks Prestasi (IP), yang ditulis sampai dengan dua angka di belakang koma.
2. Besar IP dihitung dari jumlah hasil kali antara besar SKS (K) dan angka mutu (N) dibagi dengan jumlah kredit yang direncanakan; atau dinyatakan dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

3. Angka mutu dalam perhitungan besarnya IP diperoleh melalui konversi dari huruf mutu.
4. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah IP yang dihitung berdasarkan seluruh mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang dihitung berdasarkan semua mata kuliah yang telah diambil.
6. Perhitungan IP yang melibatkan mata kuliah dengan tanda F, mata kuliah tersebut dianggap mempunyai Angka Mutu 0 (nol).

5.7 Evaluasi Sisip Program

Evaluasi sisip program dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan program studi yang bersangkutan.

1. Evaluasi ini dilakukan pada akhir semester IV, terhitung sejak seseorang terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya. Cuti studi tidak diperhitungkan.
2. Mahasiswa diberi peringatan perihal evaluasi sisip program beserta ketentuannya pada akhir semester II. Mahasiswa yang ditengarai tidak lulus dari evaluasi sisip program diberi pendampingan oleh PS Pendidikan Ekonomi dengan melibatkan orang tua/wali mahasiswa.
3. Ketentuan evaluasi sisip program sebagai berikut:
Mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila pada akhir semester IV memperoleh sekurang-kurangnya 50 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00 dan jumlah sks dari mata kuliah yang bernilai D maksimal 10 sks (20% dari 50 sks).
4. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar sisip program ini dilakukan oleh Ketua PS Pendidikan Ekonomi dan hasilnya diserahkan kepada dekan untuk diteruskan kepada rektor.
5. Usul pemberhentian studi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh dekan kepada rektor.

BAB VI

KELULUSAN DAN WISUDA

6.1 Tugas Akhir/Skripsi

1. Mahasiswa wajib menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Tugas Akhir dapat dikerjakan mahasiswa apabila mahasiswa sudah lulus sekurang-kurangnya 120 sks.
3. Ujian Tugas Akhir dapat dilakukan paling cepat pada semester ketujuh masa studi mahasiswa.
4. Dalam menyusun tugas akhir, mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dari dosen yang telah berwenang/berkualifikasi yang berasal dari dalam atau luar universitas.
5. Ketentuan operasional tentang pengerjaan, pembimbingan, dan ujian Tugas Akhir diatur oleh PS Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi dengan persetujuan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

6.2 Kelulusan

1. Mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana apabila:
 - a. telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri dari 135 sks untuk mata kuliah wajib dan minimal 9 sks mata kuliah pilihan dengan 1 mata kuliah pilihan yang diambil di program studi lain;
 - b. mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00;
 - c. proporsi nilai D tidak melebihi 15% dari jumlah sks minimal kurikulum yang ditetapkan program studi yang bersangkutan;
 - d. tidak ada nilai E;
 - e. mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk mata kuliah wajib universitas yang diatur dengan SK Rektor;
 - f. mengumpulkan poin kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapat gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6.3 Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan IPK dari hasil semua kegiatan akademik yang diwajibkan dalam kurikulum program studi.
2. Predikat kelulusan program sarjana adalah sebagai berikut:
 - a) $2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,00$ lulus dengan predikat Memuaskan
 - b) $3,00 < \text{IPK} \leq 3,50$ lulus dengan predikat Sangat Memuaskan
 - c) $\text{IPK} > 3,50$ lulus dengan predikat Dengan Pujian
3. Predikat kelulusan Dengan Pujian ditentukan dengan memperhatikan masa studi mahasiswa, yaitu 8 semester.
4. Transkrip akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah seorang mahasiswa dikeluarkan oleh Universitas Sanata Dharma sebagai lampiran ijazah.

6.4 Wisuda

1. Upacara wisuda diadakan 2 kali dalam 1 tahun yaitu bulan Maret dan September hari Sabtu kedua dalam bulan tersebut
2. Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, dapat mengikuti upacara wisuda dengan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.
3. Syarat dan waktu pendaftaran wisuda ditentukan oleh BAA.
4. Upacara wisuda dilakukan dalam Sidang Senat Terbuka Universitas.
5. Lulusan yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti upacara wisuda dinyatakan telah diwisuda *in absentia* asalkan sudah memenuhi semua persyaratan wisuda.

LAMPIRAN

(Daftar Mata Kuliah Kurikulum 2022)

No	Kode MK	MATA KULIAH (MK)	SKS	JP	Distribusi MK per Semester							
					1	2	3	4	5**	6**	7	8
1	BIND101	Bahasa Indonesia	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
2	PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
3	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
4	AKEU211	Akuntansi Pengantar	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
5	MATE211	Matematika Ekonomi	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
6	EKOT111	Pengantar Ilmu Ekonomi Makro	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
7	MANJ112	Pengantar Manajemen	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
8	FCHU101	Formasi Cerdas Humanis 1	0	2	0	-	-	-	-	-	-	-
9	KEBN101	Pendidikan Pancasila	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-
10	TEOL101	Pendidikan Agama	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-
11	BING101	Bahasa Inggris	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
12	METP211	Strategi Pembelajaran Ekonomi	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
13	MDAP211	Literasi ICT dan Media Pembelajaran Ekonomi	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
14	AKEU212	Akuntansi Keuangan	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
15	EKOT112	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
16	AKUN211	Sistem Komputer Akuntansi	1	2	-	1	-	-	-	-	-	-
17	FCHU102	Formasi Cerdas Humanis 2	0	2	-	0	-	-	-	-	-	-
18	FITE107 /FILS108	Teologi Moral/Filsafat Moral	2	2	-	-	2	-	-	-	-	-
19	PKGF101	Pengantar Pendidikan	2	2	-	-	2	-	-	-	-	-
20	EVAP211	Penilaian Pembelajaran	3	3	-	-	3	-	-	-	-	-
21	EKOD211	Ekonomi Digital	3	3	-	-	3	-	-	-	-	-
22	AKEU213	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	3	-	-	3	-	-	-	-	-
23	MSTA111	Statistika Deskriptif	3	3	-	-	3	-	-	-	-	-
24	AKUN212	Praktik Akuntansi Usaha Jasa dan Dagang	1	2	-	-	1	-	-	-	-	-
25	SPRE111	Spreadsheet	1	2	-	-	1	-	-	-	-	-
26	PAGR121	Penganggaran	2	2	-	-	2	-	-	-	-	-
27	PKGF104	Manajemen Sekolah	2	2	-	-	-	2	-	-	-	-
28	KURD211	Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-
29	MANK111	Pengelolaan Kelas	2	2	-	-	-	2	-	-	-	-
30	AKEU214	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-
31	MPNL211	Metode Penelitian Pendidikan dan Akuntansi	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-
32	MPNL212	Metode Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan	2	2	-	-	-	2	-	-	-	-

No	Kode MK	MATA KULIAH (MK)	SKS	JP	Distribusi MK per Semester							
					1	2	3	4	5**)	6**)	7	8
33	MSTA112	Statistika Inferensial	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-
34	KEWR101	Kewirausahaan	2	2	-	-	-	2	-	-	-	-
35	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-	-	-	2	-	-	-
36	PEMI211	Pengajaran Mikro	2	6	-	-	-	-	2	-	-	-
37	PRPS101	Pengenalan Lapangan Persekolah- Lingkungan Sekolah (PLP-LS)	1	*)	-	-	-	-	1	-	-	-
38	AKEU215	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	3	3	-	-	-	-	3	-	-	-
39	AKMA211	Akuntansi Biaya 1	3	3	-	-	-	-	3	-	-	-
40	AKEU131	Teori Akuntansi	2	2	-	-	-	-	2	-	-	-
41	PAJA211	Perpajakan	3	3	-	-	-	-	3	-	-	-
42	KEUA211	Manajemen Keuangan	3	3	-	-	-	-	3	-	-	-
43	MPNL213	Seminar Usulan Penelitian	2	2	-	-	-	-	2	-	-	-
44	PRPS106	Pengenalan Lapangan Persekolah- Pengelolaan Pembelajaran (PLP-PP)	3	*)	-	-	-	-	-	3	-	-
45	AKEU216	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	3	3	-	-	-	-	-	3	-	-
46	AKMA212	Akuntansi Biaya 2	3	3	-	-	-	-	-	3	-	-
47	AUDT121	Pemeriksaan Akuntansi	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-
48	KEUA122	Analisis Laporan Keuangan	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-
49	PAJA212	Praktik Perpajakan	1	2	-	-	-	-	-	1	-	-
50	KEUA123	Teori Investasi dan Pasar Modal	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-
51	AKTB121	Akuntansi Perbankan	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-
52	SIMA211	Sistem Informasi Akuntansi	3	3	-	-	-	-	-	-	3	-
53	AKMA213	Akuntansi Manajemen	3	3	-	-	-	-	-	-	3	-
54	AKNL122	Akuntansi Sektor Publik	3	3	-	-	-	-	-	-	3	-
55	AKUN213	Praktik Akuntansi Usaha Manufaktur	1	2	-	-	-	-	-	-	1	-
56	MSTA213	Workshop Analisis Statistika	2	2	-	-	-	-	-	-	2	-
57	ETHK211	Etika Profesi dan Hukum Bisnis	2	2	-	-	-	-	-	-	2	-
58	PMSR111	Manajemen Pemasaran	2	2	-	-	-	-	-	-	2	-
59	MSDM111	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	2	-	-	-	-	-	-	2	-
60	STD1101	Kuliah Kerja Nyata	3	*)	-	-	-	-	-	-	-	3
61	MPNL118/119	Skripsi/Tugas Akhir	6/3	*)	-	-	-	-	-	-	-	6
Jumlah SKS			144		18	20	20	20	21	18	18	9

**) dapat digantikan dengan mata kuliah hasil rekognisi ketika mengikuti Program MBKM

2025 BUSINESS PLAN

M



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

